

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme dengan tujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui survei, observasi, atau wawancara.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan suatu variabel yang akan diukur sesuai dengan variabel yang bersangkutan. Definisi ini diperlukan agar variabel dapat diukur menggunakan instrument atau alat ukur yang sesuai. Keberadaan definisi operasional penting untuk memastikan bahwa pengukuran variabel atau pengumpulan data dilakukan secara konsisten antara satu responden dengan responden lainnya (Notoadmojo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Kepatuhan pengguna masker	Aktifitas mahasiswa di laboratorium Teknik Gigi memakai masker atau tidak memakai pada saat bekerja diukur dengan jawaban kuisisioner	kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Patuh = 75%-100% Kurang = 56%-100% Tidak Patuh = $\leq 55\%$	Ordinal
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui mahasiswa tentang penggunaan masker	kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Baik = 75%-100% Cukup = 56%100% Kurang = $\leq 55\%$	Ordinal
Sikap	Penilaian mahasiswa dalam penggunaan masker	kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Baik = 75%-100% Cukup = 56%100% Kurang = $\leq 55\%$	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2025, yang berjumlah 105 orang. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena mencakup seluruh elemen dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2025. Total sampel adalah 108 mahasiswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan elemen penting dalam pengambilan data. Untuk memperoleh sampel yang representatif, kerangka ini harus mencerminkan populasi secara akurat dan lengkap Idealnya, setiap unsur dalam populasi tercantum hanya satu kali dalam daftar, tanpa duplikasi (Neuman, 2000; Freedman, 2004). Sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 105 mahasiswa. Penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang berasal dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan dijadikan objek penelitian. Penetapan kriteria inklusi harus didasarkan pada pertimbangan ilmiah. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Mahasiswa Jurusan Teknik Gigi

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ketentuan untuk tidak menyertakan subjek penelitian yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi, namun tidak dapat dilibatkan karena alasan tertentu. Alasan tersebut dapat berupa kondisi atau penyakit yang dapat mengganggu proses pengukuran maupun interpretasi hasil, keterbatasan dalam mengikuti prosedur penelitian, pertimbangan etis, atau karena subjek menolak untuk berpartisipasi. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa di luar jurusan teknik gigi
- b. Mahasiswa yang sudah lulus
- c. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian di Laboratorium Logam Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni tahun 2025.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan-nya. (Sugiyono, 2009).

3.5.1 Variabel *Independen*

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel yang memengaruhi, merupakan variabel yang keberadaanya dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel yang berperan dalam memengaruhi kepatuhan

kepatuhan terhadap penggunaan masker mencakup faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap.

3.5.2 Variabel *Dependen*

Variabel terikat, juga dikenal sebagai yang di pengaruhi oleh variabel bebas, merupakan variabel yang mengalami perubahan akibat adanya pengaruh dari variabel bebas. Dalam peneliti ini, variabel terikatnya adalah tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menggunakan masker di Laboratorium Logam Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.6 Instrumen Penelitian dan Uji Validitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang bagus. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Maka instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner merupakan yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014).

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apa yang dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap assas bila dilakakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karna kuesioner yang digunakan sudah melalui uji validitas dan reabilitas pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Asih, Luti Karpinang (2023). yang berjudul ambaran kepatuhan mahasiswa

terhadap penggunaan handscoon di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang (2023).

3.7 Jenis Data

3.7.1 Data Primer

adalah data yang langsung didapatkan dari sumber atau kuesioner dari mahasiswa Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.7.2 Data sekunder

Adalah data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Data ini biasanya berasal dari dokumen, laporan, publikasi, arsip atau database yang pernah di buat oleh pihak lain.

3.8 Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden.

3.9 Pengelolaan dan Analisis Data

3.9.1 Pengelolaan Data

Tahap pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Tahapan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS data yaitu (Notoadmojo,2018). Langkah- langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang diperoleh dari 105 responden kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Codding*

Mengubah data yang telah melalui proses editing dengan memberikan kode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan.

3. *Entry data*

Memasukan data yang telah melalui proses *coding* dari 108 responden ke dalam program atau software computer.

4. *Tabulasi*

Membuat table-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan untuk menilai dan menganalisis hasil penelitian

3.9.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar data lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data disajikan secara deskriptif guna mengetahui perilaku kepatuhan mahasiswa dalam penggunaan masker di Laboratorium Logam Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapan nya agar data yang di dapat sesuai dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan mengurutkan sesuai absen per tingkat mahasiswa menggunakan komputer.
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Perhitungan persentase menggunakan rumus persentase dari (Adam Malik, 2018).

Keterangan: $P = \frac{x}{n} \times 100\%$

P : persentase

x: jumlah jawaban yang benar/ jumlah jawaban yang salah

n : jumlah responden

5. Data yang telah disusun dan di hitung selanjutnya disajikan dalam bentuk table.